

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian serta pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketiga jenis campuran beraspal dengan kadar 0 %, 4 %, 8 % parutan karet sepatu bekas memenuhi persyaratan spesifikasi Bina Marga untuk Lapis Beton Aspal yang menerima lalu lintas berat.

2. Peningkatan kadar karet dalam campuran meningkatkan kadar aspal optimum. Kadar aspal optimum campuran beraspal dengan kadar 0 % parutan karet sepatu bekas adalah 6,2 %, kadar aspal optimum campuran beraspal dengan kadar 4 % parutan karet sepatu bekas adalah 6,4 %, dan kadar aspal optimum campuran beraspal dengan kadar 8 % parutan karet sepatu bekas adalah 6,5 %.
3. Deformasi campuran beraspal berkadar 0 % parutan karet sepatu bekas mempunyai nilai terbesar yaitu sebesar 4,78 mm, penambahan kadar parutan karet sepatu bekas memberikan perbedaan deformasi yang signifikan. Semakin kecil nilai deformasi semakin baik campuran beraspal yang dihasilkan.
4. Stabilitas dinamis campuran beraspal penambahan 0 % dan 4 % kadar parutan karet sepatu bekas tidak memberikan perbedaan stabilitas dinamis yang signifikan, tetapi penambahan 8 % parutan karet sepatu bekas memberikan perbedaan stabilitas dinamis yang signifikan. Semakin besar nilai stabilitas dinamis semakin baik campuran yang dihasilkan.
5. Kecepatan deformasi campuran beraspal penambahan 0 % dan 4 % parutan karet sepatu bekas campuran beraspal tidak memberikan perbedaan yang signifikan, tetapi penambahan 8 % parutan karet sepatu bekas campuran beraspal memberikan perbedaan yang signifikan. Semakin kecil kecepatan deformasi semakin baik campuran beraspal yang dihasilkan.

5.2 Saran

Untuk penerapan campuran beton aspal dengan penambahan parutan karet sepatu bekas beberapa hal yang disarankan antara lain :

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai parutan karet sepatu bekas sebagai bahan tambah aspal untuk mendapatkan data karakteristik campuran yang lebih tepat dari berbagai jenis campuran perkerasan.
2. Dicoba dilakukan penelitian campuran perkerasan dengan gradasi agregat yang berbeda.
3. Perlu dilakukan pengujian campuran perkerasan dengan alat UMATA untuk menentukan modulus campuran beton aspal dengan penambahan parutan karet sepatu bekas.